

# Workshop Media Digital Dalam Pengolahan Data E-SIAP yang Terintegrasi Dengan Disdukcapil Bagi TP-PKK Kota Surakarta

Eni Lestari\*<sup>1</sup>

Sarjana Terapan Produksi Media, Politeknik Indonusa Surakarta, Indonesia

e-mail: \*<sup>1</sup>[enilestari@poltekindonusa.ac.id](mailto:enilestari@poltekindonusa.ac.id)

## Abstrak

*Penguasaan terhadap media digital saat ini menjadi sebuah keharusan bagi SDM dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. Sebagai anggota TP-PKK hal ini menjadi sebuah tantangan dimana anggota merupakan generasi baby boomer (56-74 tahun) dan X (40-55 tahun) yang tidak terlalu fasih dalam penggunaan media digital dan membuat laporan bulanan secara manual. PKK Kota Surakarta menggunakan aplikasi E-Siap yang terkoneksi dengan system Disdukcapil untuk mengelola data penduduk diwilayah sehingga tindakan penanganan masalah diwilayah tersebut tepat sasaran. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan TP-PKK Kelurahan Pajang dalam mengolah data administrasi. Bagaimana mengolah dan membuat laporan administrasi melalui system E-Siap. Dengan kemampuan digital yang baik akan memudahkan TP-PKK yang awalnya manual menjadi berbasis digital sehingga lebih efektif, efisien dan langsung terintegrasi dengan system Disdukcapil Kota Surakarta. Pelatihan diberikan dengan paparan dan praktek secara langsung. Pelatihan dilakukan dipendopo kelurahan pajang dan diikuti 50 TP-PKK Kelurahan Pajang. Respon positif muncul dari peserta, hal ini dapat dilihat dari praktek langsung penginputan data administrasi oleh para kader diwilayah RT dan RW. Penginputan data jumlah balita, pasangan subur, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, difabel yang terintegrasi dengan system Disdukcapil. Peserta sangat aktif dan mampu menginputkan data secara benar di sistem E-SIAP sehingga mempermudah dan mempercepat pembuatan laporan bulanan kader PKK.*

**Kata kunci:** Kader PKK, Media Digital, System E-Siap,

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan digital menjadi hal yang sangat penting dewasa ini. Perkembangan internet saat ini semakin pesat, berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) penduduk Indonesia di tahun 2024 berjumlah 221 juta yang menggunakan layanan internet, hal ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan sekitar 1,31% dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai angka 215 juta penduduk [1]. Penguasaan terhadap media digital saat ini menjadi sebuah keharusan bagi Sumber Daya Manusi dalam menyongsong Indonesia Emas 2045 [2]. Media digital mampu mempermudah kehidupan masyarakat saat ini. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat menggunakan media digital seperti untuk berbelanja, bekerja, belajar, berbisnis bahkan hanya sekedar mencari sebuah hiburan [3].

Sebagai kader PKK aktif dituntut untuk fasih dalam menggunakan media digital di setiap kegiatannya. Wajib aktif di media sosial dimana setiap ada kegiatan PKK lingkungan selalu di unggah ke dalam media sosial sebagai bentuk publikasi sekaligus laporan [4]. Pemerintah Kota Surakarta sangat mendukung gagasan pendataan penduduk yang selama ini dilaksanakan oleh PKK. Berkerjasama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil meluncurkan sebuah sistem yang diberi nama Sistem Informasi Administrasi Elektronik PKK Kota Surakarta (E-SIAP), karena diwilayah lain kegiatan PKK belum ada yang melakukan

inovasi digital seperti di Kota Surakarta. Kemampuan digital harus dimiliki oleh kader PKK, hal ini akan mempermudah kader PKK dalam berkegiatan sehari-hari seperti membuat laporan rutin bulanan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Luthfiah Dwi Setia bahwa kader PKK harus memiliki kemampuan literasi digital yang dapat membantu mereka memposisikan dirinya dengan baik sebagai *Smart Digital Citizenship* [5]. Sistem E-SIAP ini dioperasikan oleh Kader PKK dan terintegrasi ke dalam sistem Disdukcapil Kota Surakarta. Dengan adanya sistem pelaporan yang disebut E-SIAP maka semua kader PKK diwajibkan memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan media digital. Kemampuan serta wawasan media digital digunakan dalam proses mengoperasikan serta mengolah data penduduk melalui sistem E-SIAP. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kader, dimana untuk kader PKK saat ini masih didominasi oleh generasi *baby boomer* dimana *range* usianya 56-74 tahun dan generasi X yang memiliki *range* usia 40-55 tahun [6]. Kader PKK mayoritas adalah seorang ibu, yang memiliki latar belakang berbeda-beda dari segi pendidikan, pekerjaan dan ekonomi sehingga kemampuan komunikasi media digital yang dimiliki sangat beragam [7]. Pentingnya sistem pengolahan data di era ini menuntut semua oaring wajib memiliki kemampuan tersebut. [5]

System Informasi Administrasi Elektronik atau E-SIAP merupakan sebuah sistem yang menggunakan layanan internet dalam pengoperasiannya. System ini merupakan inovasi digital yang diluncurkan oleh TP-PKK Kota Surakarta pada bulan Juni tahun 2023. Sistem E-SIAP memiliki tujuan membantu kader PKK dalam proses pelaporan sehingga menjadi lebih cepat dan efektif. Kendala yang dihadapi yaitu masih rendah kemampuan komunikasi digital bagi kader PKK Kelurahan Pajang Kota Surakarta sehingga perlu dilaksanakan sebuah pelatihan bagi kader PKK tersebut untuk mengoperasikan, mengolah serta membuat laporan data kependudukan di dalam sistem E-SIAP. Oleh karena itu kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan media digital kader PKK di Kelurahan Pajang Kota Surakarta yaitu untuk melakukan penginputan dan pengolahan data serta pembuatan pelaporan kependudukan dilingkungan tempat tinggal yang dilakukan secara rutin. Tujuan kegiatan ini mempermudah tugas kader PKK dalam membuat laporan bulanan..

## 2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di pendopo Kelurahan Pajang Kota Surakarta untuk membantu kader TP-PKK Kelurahan Pajang dalam menginput data, serta membuat laporan rutin bulanan yang awalnya dilaksanakan secara manual dengan menggunakan kertas namun dengan adanya sistem E-SIAP pelaporan dapat dilaksanakan secara online dan hasilnya langsung terintegrasi dengan sistem DISDUKCAPIL Kota Surakarta. Sistem informasi media digital mampu mempercepat proses informasi maupun pelaporan [8]. Sebanyak 50 kader TP-PKK Kelurahan Pajang Kota Surakarta secara antusias mengikuti pelatihan ini. Dalam pelaksanaan pelatihan, kader PKK langsung melakukan input data ke dalam sistem sehingga pelatihan ini lebih efektif karena kader PKK bisa secara langsung membuat pelaporan penginputan data jumlah balita, pasangan subur, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, difabel dilingkungan RT masing-masing dan langsung terintegrasi dengan system Disdukcapil Kota Surakarta.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024 berlokasi di pendopo Kelurahan Pajang Kota Surakarta dengan peserta sebanyak 50 kader PKK Kelurahan Pajang yang berasal dari RW 01 sampai dengan RW 16. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahapan pelaksanaan yaitu:

### 2.1 Tahap Awal Observasi

Tahap awal yang dilakukan yaitu proses persiapan, dimana sebelum kegiatan dilaksanakan observasi terkait permasalahan mitra yang dihadapi [9]. Apa saja kendala yang dihadapi oleh kader PKK Kelurahan Pajang dalam menggunakan system E-SIAP. Bagaimana kemampuan bermedia digital kader PKK. Kemudian dilaksanakan tahap mendata kader PKK

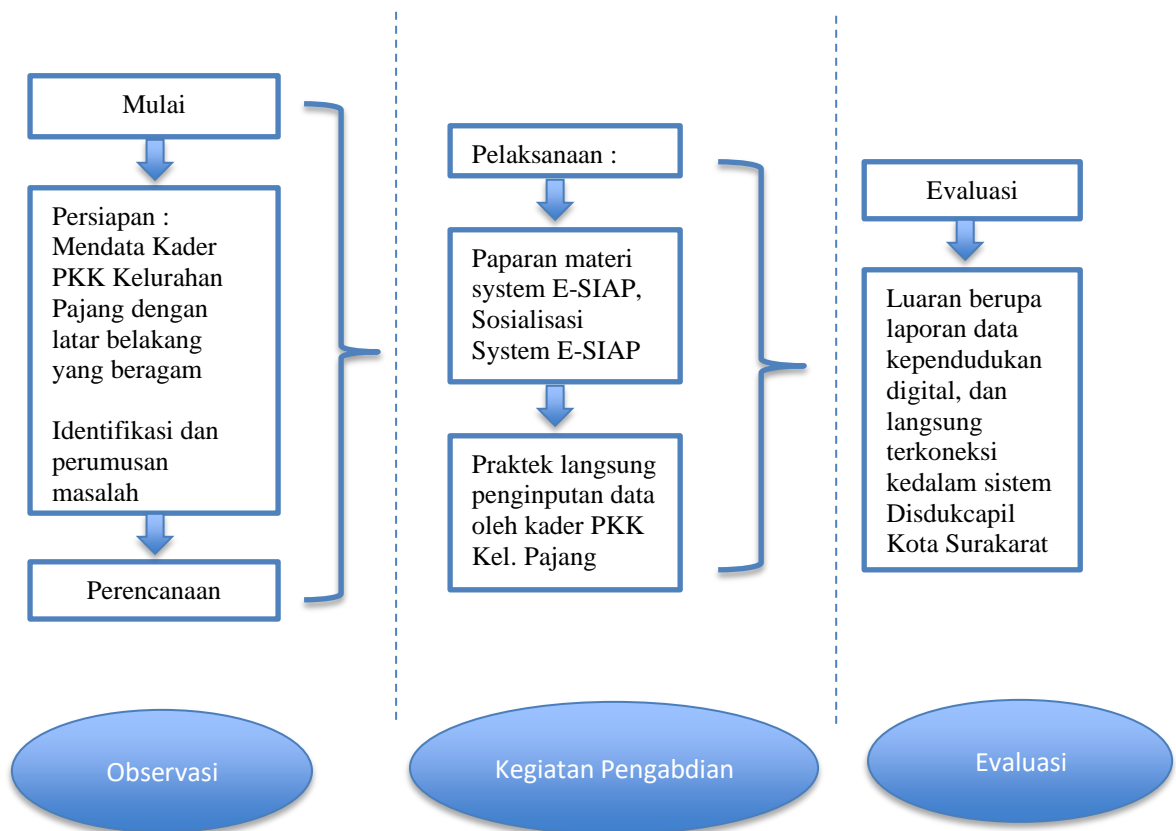
yang mengalami kesulitan tersebut mulai dari RW 01 sampai dengan kader PKK RW 16 Kelurahan Pajang Kora Surakarta sehingga diperoleh jumlah peserta.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu dilakukan dengan metode sosialisasi, dimana sosialisasi merupakan kegiatan paparan materi [10]. Sosialisasi terkait sistem E-SIAP kepada seluruh peserta yaitu kader PKK Kelurahan Pajang. Kemudian paparan materi terkait bagaimana mengoperasikan sistem E-SIAP tersebut dengan benar sehingga data yang diinput dapat digunakan untuk pelaporan kependudukan yang terintegrasi secara langsung di waktu tersebut dengan sistem informasi Disdukcapil Kota Surakarta.

2.3 Tahap Akhir Evaluasi

Tahap ini dilaksanakan dengan proses evaluasi, tahap evaluasi diartikan sebagai proses mengkaji sebuah program atau kegiatan [11]. Evaluasi disini yaitu berupa luaran laporan data yang dihasilkan melalui sistem E-SIAP yang dapat dilihat dan terhubung secara langsung dengan sistem Disdukcapil. Diperoleh data kependudukan yang akurat di wilayah RW 01 sampai dengan RW 16 di lingkungan Kelurahan Pajang Kota Surakarta. Data kependudukan ini diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan Keputusan terhadap masalah kependudukan yang muncul di lingkungan Kelurahan Pajang sehingga tidak terjadi salah sasaran. Keberhasilan dari kegiatan ini yaitu dari 16 RW yang diwakili oleh 50 kader PKK harus mampu membuat laporan melalui sistem E-Siap minimal 80% dari total yang mengikuti pelatihan.



Gambar 1 Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop media digital dalam pengolahan data E-SIAP yang terintegrasi langsung dengan sistem kependudukan Disdukcapil Kota Surakarta di laksanakan melalui 3 tahapan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembukaan kemudian doa, setelah itu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Mars PKK dan sambutan oleh Bapak Lurah Pajang Kota Surakarta. Dalam kegiatan pelatihan media digital bagi kader TP-PKK Kelurahan Pajang dilaksanakan dengan sosialisasi dan paparan terkait media digital oleh fasilitator, materi meliputi definisi maupun apa yang tergolong dalam media digital yang saat ini sangat dekat dengan kehidupan kita. Hampir di semua lini kehidupan, kita membutuhkan media digital untuk memenuhi kebutuhan.



Gambar 2 Pembukaan kegiatan pelatihan media digital

Dalam pelatihan tersebut seluruh peserta menyimak paparan materi dari fasilitator terkait sistem E-SIAP itu seperti apa, dan apa saja fitur-fitur yang ada didalam sistem tersebut. Seluruh peserta di kasih materi terkait bagaimana cara mengoperasikan sistem tersebut sehingga meminimalisir proses salah input. Paparan materi dilaksanakan selama 60 menit yang kemudian di lanjutkan dengan proses diskusi tanya jawab sebelum masuk kedalam proses praktikum secara langsung oleh peserta yaitu kader PKK Kelurahan Pajang Kota Surakarta.

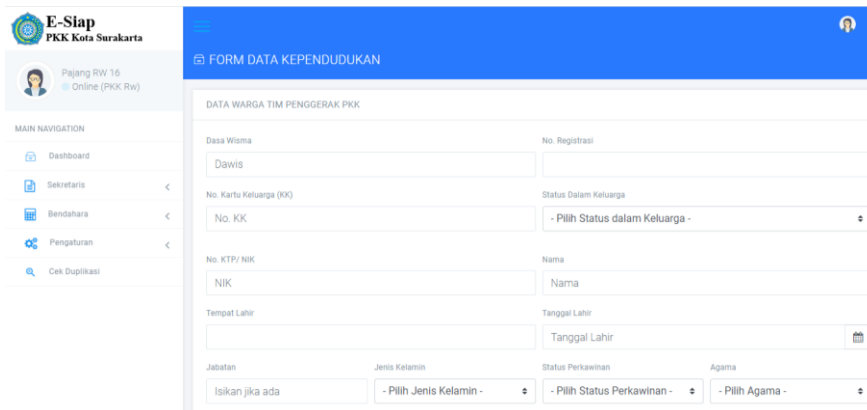


Gambar 3 Paparan media digital dan system E-SIAP

Sebelum memulai untuk praktikum bagaimana mengolah data kedalam sistem E-SIAP, maka peserta yaitu Kader PKK Kelurahan Pajang telah menyiapkan data kependudukan yang berada dilingkungan masing-masing sehingga pada saat praktikum langsung, data yang diinput merupakan data sebenarnya yang dapat langsung digunakan oleh TP-PKK Pusat serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta. Data tersebut terdiri dari data kependudukan warga di RT dan RW lingkungan Kelurahan Pajang yang terdiri dari jumlah balita, pasangan subur, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, difabel.



Gambar 4 Tampilan awal sistem E-SIAP (login)

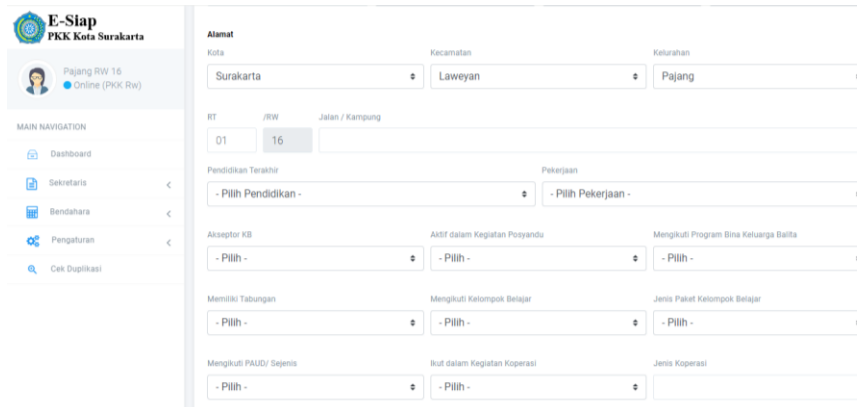


Gambar 5 Tampilan sistem E-SIAP terkait data kependudukan yang akan diinput

NO	KELURAHAN	RT / RW	JUMLAH KRT	JUMLAH WARGA
1	Pajang	01 / 16	57	160 Laki-laki: 85 Perempuan: 75
2	Pajang	02 / 16	41	116 Laki-laki: 56 Perempuan: 60
3	Paleno	03 / 16	58	171 Laki-laki: 78

Gambar 6 Rekap pelaporan data warga tiap RT di Kelurahan Pajang

Peserta dalam kegiatan pengabdian pelatihan media digital dalam pengolahan data E-SIAP yang terintegrasi dengan sistem kependudukan dinas Kota Surakarta berjalan penuh antusias. Ibu-ibu sebagai kader sangat tertarik dan semangat dalam mengikuti paparan terkait media digital dan dalam praktek secara langsung juga sangat menyimak sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan target luaran yaitu laporan data kependudukan secara online yang dapat di akses dimana pun selama ada koneksi internet serta device. Setiap PKK RW di Kelurahan Pajang Kota Surakarta mendapatkan login berupa username dan password yang digunakan untuk mengakses sistem tersebut. Setiap Ketua PKK RW ditunjuk sebagai koordinator untuk mengawal penginputan data kependudukan dilingkungan masing-masing.



Gambar 7 Tampilan sistem input data kependudukan warga

Dari 50 peserta tersebut diperoleh bahwa peserta yang mengikuti pelatihan media digital dalam pengolahan data E-SIAP yang terdiri dari perwakilan masing-masing RW dan didapat hasil bahwa sudah 13 RW dari 16 RW perwakilan tersebut berhasil melakukan input data kependudukan warga dilingkungan masing-masing. Hal ini bisa di lihat secara langsung melalui output terakhir dari sistem tersebut dimana sebanyak 82% data sudah terinput dengan baik di sistem E-Siap yang terintegrasi langsung kedalam sistem kependudukan milik Disdukcapil Kota Surakarta. Sebanyak 41 kader dari 50 kader yang mengikuti pelatihan sudah mampu membuat laporan secara digital dan menginput data dengan baik di sistem E-Siap.

**DATA KELUARGA**

Dasa Wisma: TRUNTUMS 01/16  
 RT / RW: 01 / 16  
 Kelurahan: Pajang  
 Kecamatan: Laweyan  
 Kota: Surakarta  
 Provinsi: Jawa Tengah

Nama Kepala Rumah Tangga: SUPARMAN  
 Jumlah Anggota Keluarga: 1 Orang  
 Laki-Laki: 1 Orang  
 Perempuan: 0 Orang

1. Jumlah KK: 1  
 2. Jumlah: a) Balita 0 Anak; b) PUS 0 Orang; c) WUS 0 Orang; d) 3 Bua 0 Orang; e) Ibu Hamil 0 Orang; f) Ibu Menyusu 0 Orang; g) Lupa 1 Orang; h) Berkebutuhan Khusus 0 Orang;

NO	NO REGISTRASI	NAMA ANGGOTA KELUARGA	STATUS DALAM KELUARGA	STATUS DALAM PERAWAHDAN	JENIS KELAMIN		TAHUN GAL LAHIR / USIA	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
					L	P			
1	3372010001002001	SUPARMAN	Kepla Rumah Tangga	Duda	V		21-04-1943 / 82	SDP Sederajat	Lulusan

3. Makanan Pokok Sehari-hari:  Beras  Non-Beras

4. Mempunyai Jamahan Keluarga:  Ya  Tidak

5. Sumber Air Keluarga:  PDAM  Sumur  Sungai  Lainnya

6. Memiliki Tempat Pembuangan Sampah:  Ya  Tidak

7. Mempunyai Saluran Pembuangan Sampah:  Ya  Tidak

8. Menempel Stiker PAK:  Ya  Tidak

9. Kriteria Rumah:  Sehat  Kurang Sehat

10. Aktivitas UP2K:  Ya  Tidak

11. Aktifitas Kegiatan Usaha Kesehatan Lingkungan:  Ya  Tidak

Gambar 8 Tampilan data warga yang akan di input dan menjadi luaran laporan

Hambatan yang muncul ketika pelaksanaan pengabdian media digital yaitu belum semua ibu mampu mempraktekan sendiri dengan device sendiri, tidak semua ibu membawa perangkat atau device seperti laptop untuk praktik secara langsung. Meskipun demikian sasaran per RW dari perwakilan kader telah tercapai. Sehingga diharapkan perwakilan kader dari PKK RT maupun PKK RW selaku koordinator wilayah mampu membagikan pengetahuan terkait media sosial dan sistem E-Siap ke warga di tempat tinggalnya. Pihak dari Kelurahan berharap

bahwa kegiatan ini akan berlanjut disesi kedua dimana lebih menekankan pada bagaimana kader PKK mampu secara mahir melakukan penginputan data dan penarikan data secara online sehingga tidak perlu door to door mencatat data warga di lingkungan terdekat yaitu lingkungan dasawisma maupun RT Kelurahan Pajang Kota Surakarta kemudian baru di input ke dalam sistem.



Gambar 9 Peserta praktik untuk penginputan data kependudukan di E-Siap

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan yaitu workshop media digital dalam pengolahan data sistem E-SIAP yang terintegrasi dengan sistem kependudukan milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta, dimana sasaran dari pelatihan ini yaitu kader PKK Kelurahan Pajang Kota Surakarta. Dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kader PKK mampu mengolah data kependudukan yang semula dilaporkan secara manual namun saat ini dapat dilaksanakan secara online sehingga laporan data kependudukan tersaji secara update real time. Dari kegiatan tersebut terdapat peningkatan kemampuan digital Kader PKK dalam membuat laporan dari 0% menjadi 82% yaitu dari 50 peserta yang berasal dari 16 RW, tercapai 13 RW atau 42 kader yang sudah mampu membuat laporan menggunakan sistem digital ini. Beberapa kesimpulan yang dapat dihasilkan yaitu:

1. Kader PKK mampu menginput data warga, mengolah data serta memfilter data kependudukan warga, dari lingkup terdekat yaitu lingkungan RT secara online, dengan menggunakan media digital
2. Kader PKK Kota Surakarta mampu membuat laporan data kependudukan melalui sistem E-SIAP PKK Kota Surakarta yang terintegrasi dengan DISDUKCAPIL Kota Surakarta sehingga diperoleh data *real time* yang selalu update
3. Dengan data yang real time tersebut memudahkan pemangku kepentingan di lingkungan Kota Surakarta dalam mengambil sebuah keputusan strategis sehingga program yang sudah dicanangkan tidak salah sasaran karena data yang dilaporkan akurat dan update dari tingkat paling bawah yaitu RT
4. Dari pelatihan yang dilaksanakan, sebanyak 39 kader PKK yang berasal dari 13 RW di lingkungan Kelurahan Pajang Kota Surakarta sudah mampu melaksanakan pengolahan data dengan benar di sistem E-SIAP

## 5. SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pelaksanaan workshop media digital dalam pengolahan data sistem E-SIAP yang terintegrasi dengan sistem kependudukan milik Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surakarta kepada kader PKK, masih memiliki keterbatasan sehingga belum semua tercapai dengan baik. Keterbatasan sarana seperti laptop atau perangkat keras lainnya yang digunakan untuk mengakses sistem tersebut. Dukungan pihak terkait sangat dibutuhkan baik dari Pemerintah Kota maupun dinas terkait. Untuk kedepannya tidak hanya kemampuan pengolahan data namun kemampuan digital lain juga perlu dikembangkan bagi kader PKK.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Indonusa Surakarta dan PKK Kelurahan Pajang Kota Surakarta yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Lestari, "PELATIHAN MEDIA DIGITAL BAGI PENGURUS OSIS SMK ANALIS NASIONAL SURAKARTA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN BRAND SEKOLAH," *BENGAWAN*, vol. 4, no. 1, pp. 59–67, 2024, doi: [https://doi.org/10.46808/jurnal\\_bengawan.v4i1.115](https://doi.org/10.46808/jurnal_bengawan.v4i1.115).
- [2] D. Novianti and S. Fatonah, "Literasi Media Digital di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta," *J. Ilmu Komun.*, vol. 16, no. 1, p. 1, 2018, doi: [10.31315/jik.v16i1.2678](https://doi.org/10.31315/jik.v16i1.2678).
- [3] I. D. Aryani and D. Murtiariyati, "Instagram Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Penjualan Pada a.D.a Souvenir Project," *J. Ris. Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 466–477, 2022, doi: [10.32477/jrabi.v2i2.479](https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.479).
- [4] M. D. Abadi, I. Shobakhul, and N. Layliya, "Sosialisasi Digital Marketing Pada Ibu Pkk ( Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ) Desa Lopang," *J. Pengabd. Masy. Pesisir*, pp. 20–23, 2020.
- [5] A. Susanto, D. S. Wibowo, M. Nishom, and T. Abidin, "Pelatihan Webstite E-learning Sebagai Penunjang Pembelajaran Pada SMK An Nur Slawi," *J. Pengabd. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2024, doi: [10.30591/japhb.v7i1.6511](https://doi.org/10.30591/japhb.v7i1.6511).
- [6] R. L. Setiono, W. Purbasari, J. Purnomo, N. Setianti, and R. Safitri, "Implementasi Sistem Informasi Layanan Pengaduan Masyarakat Berbasis Web di Desa Majatengah," *ABDIMAS PHB*, vol. 7, no. 3, pp. 671–678, 2024.
- [7] N. Y. Laksana and U. Hidayati, "Pelatihan Desain Konten dan Pengelolaan Media Sosial bagi Anggota Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Jepang," *SEMAR*, vol. 13, no. 1, pp. 58–64, 2024, doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v13i1.78782> Pelatihan.
- [8] A. M. Saman and D. Hidayati, "Pola Asuh Orang Tua Milenial dalam Mendidik Anak Generasi Alpha di Era Transformasi Digital," *J. Basicedu*, vol. 7, no. 1, pp. 984–992, 2023, doi: [10.31004/basicedu.v7i1.4557](https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4557).
- [9] D. D. Aprian, T. F. Panggabean, H. A. Rachman, and Y. S. Putra, "Sosialisasi Platform Kolaborasi Online Dalam Lingkungan Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Transformasi Teknologi," *SEMAR*, vol. V, no. 1, pp. 133–137, 2024, doi: <https://doi.org/10.20961/semar.v13i1.83302>.
- [10] E. Lestari, A. N. Rahmanto, and I. A. Satyawan, "Social Media and Hospital Reputation During Pandemic," *Proc. 7th Int. Conf. Soc. Polit. Sci. (ICoSaPS 2022)*, pp. 388–393, 2022, doi: [10.2991/978-2-494069-77-0\\_53](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-77-0_53).



- [11] S. Muktiali, L. I. Achmad, and N. Nenda, "Pemberdayaan Media Sosial dalam Upaya Memberikan Informasi Budaya SMK Armaniyah," *Lentera Pengabdi.*, vol. 1, no. 03, pp. 299–307, 2023, doi: 10.59422/lp.v1i03.75.